

**PRESTASI PEKERJA DALAM KEGIATAN PEMBAGIAN BATANG PADA
KEGIATAN PEMANENAN DI HUTAN JATI RAKYAT
DESA LILI RIATTANG KABUPATEN BONE**

Iswara Gautama

Kepala Unit Biofuel dan CDM Lembaga Penelitian Unhas
Kepala Laboratorium Pemanenan Hasil Hutan Fahutan Unhas
Email: iswara@ymail.com

ABSTRACT

This watchfulness aims to detect stick distribution labour capacity in backing activity at areal people teak forest and detect factor that influence stick distribution labour capacity at people forest area at Desa Lilirattang Kabupaten Bone and go on in June 2008. Data collecting is done to pass direct measurement at field with follows activity that done workers. Parameter at work time that used to every sort log distribution work element, with do measurement towards helper time (WH), Preparation Time (WP), base intercept time (WMP), sort log distribution time (WP), trip time from sort log to sort log (WBB), allowance (DT). Analysis result shows that team work productivity time is influenced logs diameter, total sortimen and sort log diameter, team 2 influenced by sort log diameter, and for team 3 influenced by log. Highest labour capacity team with production magnitude 6,87 m³/hour; then team 2 with production magnitude 3,76 m³/hour; and bottom most that is team 3 with 3,37m³/hour production magnitude. Factors that influence labour capacity in sort log distribution activity that is factor that influence also influenced by job experience, worker factor, with device that used.

Key words : Labour capacity, people forest, work sytem

PENDAHULUAN

Propinsi Sulawesi Selatan merupakan daerah yang mempunyai potensi hutan yang cukup luas, Kabupaten Bone merupakan salah satunya. Luas hutan di Kabupaten Bone adalah 176.430 ha, Luas hutan rakyat di Kabupaten Bone adalah 4.220 ha dan didominasi oleh Jati, Gemelina, Bitti, Sengon, Mangga dan Sukun. Hutan di Kabupaten Bone dengan luas 5.546 ha merupakan fungsi lindung dan seluas 390 ha dengan fungsi Produksi (Dinas Kehutanan Bone, 2003).

Perkembangan teknologi pemanenan kayu, khususnya dalam

bidang pembagian batang dengan menggunakan alat non mekanis seperti kapak atau gergaji biasa, dianggap tidak efisien lagi karena membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak. Bahkan para pengelola hutan rakyat hanya memusatkan perhatiannya pada penggunaan alat mekanis dalam hal ini adalah chainsaw yang dianggap lebih efektif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi kerja, baik kuantitas maupun kualitasnya. Salah satu usaha untuk meningkatkan produksi dan kualitas kayu tidak lepas dari kegiatan di bidang pembagian batang khususnya efisiensi kerja di bidang tersebut. Oleh karena itu, segala aspek

yang terkait dalam kegiatan penebangan harus diperhatikan terutama berupa kebutuhan tenaga terampil, alat yang digunakan, termasuk pemeliharannya agar diharapkan terciptanya prestasi kerja yang lebih baik.

Untuk memperoleh hasil yang sebaik-baiknya dalam suatu usaha dari segi kualitas maupun kuantitas, maka prestasi kerja para buruh/pekerja memegang peranan yang penting. Prestasi kerja adalah hasil yang dapat di capai seorang atau sekelompok pekerja dalam satu satuan produksi pada waktu tertentu. Dengan melihat besarnya prestasi kerja pembagian batang dalam kegiatan penebangan ini, diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan perencanaan penggunaan tenaga kerja yang sesuai untuk mendapatkan tingkat prestasi kerja yang optimal dalam kegiatan penebangan yang sesuai di hutan jati rakyat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya prestasi kerja pembagian batang hasil penebangan pada hutan jati rakyat serta untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi prestasi kerja pembagian batang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi penebangan pada aereal Hutan Jati Rakyat di Desa Lili Riattang Kecamatan Amali, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan pada Bulan Juni 2008.

Data-data penelitian diperoleh dari pengukuran langsung di lapangan berupa prestasi kerja pembagian batang. Parameter yang diukur adalah waktu yang digunakan pada setiap elemen kerja pembagian batang.

Faktor-faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap keefektifan pembagian batang adalah sebagai berikut :

1. Panjang Batang (PB),
2. Kelerengan (Kel)
3. Jumlah Sortimen (JS)

4. Jarak Batang ke Batang (JBB)

5. Diameter Batang (DB)

Analisis waktu kegiatan pembagian batang didasarkan pada penggunaan waktu dari setiap jenis tahapan pekerjaan (elemen kerja) pembagian batang yang dimaksud adalah :

1. Waktu Helper (WH), adalah waktu yang digunakan oleh helper untuk menandai batang yang akan dibagi serta membersihkan batang-batang kecil dari pohon yang akan dibagi.
2. Waktu Persiapan (WP), waktu yang digunakan untuk memperhitungkan keamanan pekerja, keadaan lapangan, keselamatan kayu dan kemudian menyalakan mesin chain saw sampai chain saw menyentuh batang.
3. Waktu Potong Pangkal (WMP), adalah waktu yang digunakan untuk meratakan pangkal dari pohon yang akan dibagi.
4. Waktu Potong Sortimen (WPS), adalah waktu yang digunakan untuk memotong sortimen, membersihkan cabang/ranting yang tersisa oleh helper, dan perjalanan dari satu sortimen ke sortimen lain.
5. Waktu Perjalanan dari Batang ke Batang (WBB), adalah waktu yang dipergunakan untuk perjalanan dari batang pohon yang satu ke batang pohon lain yang akan di bagi.
6. Waktu Hilang (DT), adalah waktu hilang yang terjadi selama pembagian batang berlangsung, waktu hilang yang dimaksud adalah waktu hilang dari setiap rangkaian kegiatan pembagian batang tersebut berlangsung. Waktu hilang untuk pembagian batang terdiri atas :
 - a. Working Delay Time (DW), yaitu waktu yang hilang akibat adanya gangguan yang terjadi yang tidak dikehendaki oleh operator pada saat salah satu rangkaian elemen kerja dilakukan.

- b. Personal Delay Time (DP), yaitu waktu yang hilang akibat aktivitas pekerja diluar kegiatan pembagian batang.
- c. Machine Delay Time (DM), yaitu waktu hilang yang terjadi akibat adanya kerusakan mesin.

Hubungan antara faktor variabel yang mempengaruhi pembagian batang dengan elemen kerja pembagian batang dianalisis dengan fungsi sebagai berikut:

- 1. WP = Waktu Persiapan
- 2. WH = Waktu Helper
- 3. WMP = Rata-Rata Waktu Memotong Pangkal Batang
- 4. WPB = f (PB, DB, JS)
- 5. WT = f (KL, PB, DB, JS, JBB)
- 6. DT = Rata-Rata Waktu yang Hilang dari Seluruh Pengamatan

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pembagian batang, digunakan metode analisis regresi linear berganda dengan persamaan :

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_px_p$$

dimana :

Y= Produktivitas pembagian batang

x₁= panjang batang

x₂= kelerengan

x₃= jumlah sortimen

x₄= jarak batang ke batang

x₅= volume

b_p, x_p= Parameter regresi

Prestasi kerja Pembagian batang

Untuk perhitungan prestasi kerja pembagian batang dengan menggunakan persamaan regresi waktu total sebagai waktu yang digunakan untuk memproduksi batang digunakan rumus:

$$P = \frac{V}{WT}$$

Dimana:

P = Prestasi kerja

V = Volume batang yang dibagi

WT = Waktu total

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi prestasi kerja dilakukan secara deskriptif meliputi:

1. Keterampilan
2. kerja pembagian batang, pekerja dengan keterampilan kerja yang memadai dalam pembagian batang maka akan mudah mencapai prestasi kerja yang maksimal.
3. Manajemen kerja antara bawahan dengan atasan dan sistem pengupahan, suatu proses komunikasi yang terus menerus yang dilakukan dalam kerjasama antara keduanya. Sedangkan sistem pengupahan yang memadai dan menarik akan memberikan perangsang yang baik terhadap pekerja seperti yang diharapkan menyebabkan.
4. Peralatan kerja dan kondisi lokasi kerja, faktor peralatan yang memadai dan kondisi lokasi kerja (lingkungan) yang menunjang maka para pekerja dapat berprestasi dalam pekerjaannya.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Regu dan Kegiatan Pembagian Batang

Tenaga kerja yang digunakan pada kegiatan pembagian batang ini berasal dari masyarakat setempat terdiri atas Tiga regu pembagian batang dan masing-masing regu terdiri atas dua orang, yaitu 1 orang operator dan 1 orang helper. dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Penebang dan Helper yang Diamati pada Kegiatan Pembagian Batang di Areal Hutan Jati Rakyat Kecamatan Amali Kabupaten Bone

Nama pekerja	Umur (thn)	Spesialisasi	Pengalaman kerja	Pekerjaan lain	Keterangan
Amir	35	Operator	17 thn	Petani dan berkebun	Regu 1
Andu	20	Helper	1 thn	Petani	
sukri	37	Operator	10 thn	Petani	Regu 2
Sukri	25	Helper	3 thn	Petani	
Adi	25	Operator	3 thn	Petani	Regu 3
Anas	15	Helper	4 bln	Petani	

Deskripsi Kegiatan Pembagian Batang

Lokasi kegiatan pembagian batang terdiri atas 3 lokasi. Lokasi pertama pembagian batang dilakukan oleh regu 1 Lokasi kedua oleh regu 2 dan lokasi 3 oleh regu 3. Untuk mempermudah operator melakukan kegiatan pembagian batang maka batang harus dibersihkan dari ranting-ranting, setelah batang bersih dari ranting-ranting maka dilakukan penandaan pada batang yang akan dibagi sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan dan sesuai dengan aturan pembagian batang, selanjutnya dilakukan kegiatan pembagian batang sesuai dengan ukuran yang telah ada. Setelah pembagian batang telah dilakukan maka dilanjutkan dengan pembuatan bantalan, sedapat mungkin pembagian batang dilakukan pada tempat yang baik.

Deskripsi Elemen Kerja Pembagian Batang

Sebagai langkah awal dalam pembagian batang ini adalah melakukan persiapan. Pada tahap ini bertujuan untuk memperhitungkan keamanan pekerja, keadaan lapangan, keselamatan kayu, mengisi bahan bakar. Keselamatan dalam kegiatan pembagian batang ini sangat perlu untuk menghindari dari kecelakaan, kerusakan alat maupun keselamatan kayu.

Pembersihan Batang

Waktu helper adalah waktu yang digunakan pembantu chainsawman untuk menandai sortimen yang akan dibagi dan membersihkan cabang-cabang kecil dari batang yang akan dibagi. Pembersihan cabang-cabang ini dilakukan dengan menggunakan parang akan tetapi jika ukuran cabang agak besar dan akan lama jika menggunakan parang maka dibantu dengan gergaji rantai.

Pemotongan Pangkal Batang

Pemotongan pangkal batang pada kegiatan pembagian batang dimaksudkan untuk merapikan atau meratakan pangkal batang yang tidak rata pada waktu kegiatan penebangan dilakukan.

Pembagian Batang

Setelah kegiatan pengukuran atau penandaan pada batang yang akan dibagi maka dilakukan pembagian batang, dilanjutkan dengan membuat bantalan di mana pada kegiatan ini perlu diperhatikan syarat-syarat pemotongan batang.



Gambar1:Pembagian Batang di Lokasi

Perjalanan Dari Batang ke Batang

Setelah semua kegiatan, pembersihan dan penandaan batang, pemotongan pangkal batang, pembagi batang sampai pada pembuatan bantalan selesai maka operator akan pindah menuju pada batang yang akan di bagi selanjutnya

Waktu Kerja Setiap Elemen Kerja

Jumlah dan rata-rata waktu yang digunakan pada setiap elemen kerja dalam kegiatan pembagian batang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Rata-Rata Waktu Kerja Setiap Regu Pembagian Batang untuk Setiap Elemen Kerja di Areal Hutan Jati Rakyat Kecamatan Amali Kabupaten Bone

No	Regu Kerja	Elemen kerja						
		WP	WH	WMP	WPS	WBB	DT	WT
1	Regu 1	4'53"	15'01"	4'17"	32'53"	3'35"	4'29"	56'1"
2	Regu 2	6'17"	11'27"	7'25"	32'20"	1'42"	8'17"	55'4"
3	Regu 3	6'56"	6'06"	7'14"	29'55"	2'07"	7'23"	47'1"

Waktu Persiapan (WP)

Sebagai langkah awal dalam pembagian batang ini adalah melakukan persiapan. Waktu persiapan merupakan waktu yang digunakan untuk memperhitungkan keamanan pekerja, keadaan lapangan, keselamatan kayu, mengisi bahan bakar dan kemudian menyalakan mesin Chainsaw sampai Chainsaw mulai menyentuh batang.

Berdasarkan hasil pengamatan, waktu persiapan yang digunakan selama kegiatan pembagian batang untuk regu 1 adalah 4 menit 53 detik. Untuk Regu 2 adalah 6 menit 17 detik dan untuk regu 3 adalah 6 menit 56 detik. Waktu persiapan rata-rata untuk regu 1 lebih sedikit dibandingkan dengan regu 2 dan regu 3.

Waktu Hilang (WH)

Waktu helper adalah waktu yang digunakan pembantu chainsawman untuk menandai sortimen yang akan di bagi dan membersihkan cabang-cabang kecil dari batang tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan, maka waktu helper untuk regu 1 adalah 15 menit 01 detik, untuk regu 2 adalah 11

menit 27 detik dan untuk regu 3 adalah 6 menit 06 detik. Dari rata-rata waktu persiapan tersebut dapat di lihat bahwa Regu 1 memiliki waktu helper yang lebih tinggi dibandingkan dengan dua operator lainnya hal ini dikarenakan pohon yang akan dibagi berdiameter cukup besar dan mempunyai banyak cabang baik yang besar maupun yang kecil, dibanding dua operator yang lain.

Waktu Pemotongan Pangkal Batang (WMP)

Waktu memotong pangkal merupakan waktu yang digunakan untuk meratakan pangkal pohon yang akan dibagi menjadi sortimen.

Berdasarkan hasil pengamatan, maka waktu meratakan pangkal batang untuk regu 1 adalah 4 menit 17 detik, untuk regu 2 adalah 7 menit 25 detik dan untuk regu 3 adalah 7 menit 14 detik. Dari hasil tersebut dapat di lihat bahwa waktu tertinggi yaitu pada regu 2 dibandingkan dengan regu 1 dan regu 3.

Waktu yang Digunakan untuk Membagi Sortimen (WPS)

Waktu memotong sortimen merupakan waktu yang digunakan untuk

membagi batang sampai pada batang menjadi bantalan.

Berdasarkan hasil pengamatan, maka waktu yang digunakan untuk membuat sortimen untuk regu 1 adalah 32 menit 53 detik, untuk regu 2 adalah 32 menit 20 detik dan untuk regu 3 adalah 29 menit 55 detik. Dari hasil tersebut dapat di lihat bahwa waktu tertinggi yaitu regu 1 dan yang terendah adalah regu 3. Hal ini disebabkan karena jumlah dan diameter batang yang akan di bagi menjadi sortimen lebih besar di banding 2 regu lainnya.

Waktu Perjalanan dari Batang ke Batang (WBB)

Waktu perjalanan dari batang merupakan waktu yang digunakan untuk perjalanan chainsawman dan helper dari satu batang yang selesai di bagi-bagi ke batang yang akan di bagi selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan, maka waktu perjalanan dari batang ke batang untuk regu 1 adalah 3 menit 35 detik; untuk regu 2 adalah 1 menit 42 detik dan regu 3 adalah 2 menit 07 detik. Dari hasil yang di peroleh terlihat bahwa regu yang memiliki waktu berjalan dari batang ke batang yang paling lama hal ini disebabkan karena lokasinya yang

tidak datar yaitu antara 8,7% sampai 33,55% dan jarak antara batang yang relatif jauh di banding dua regu yang lain dengan demikian membutuhkan waktu yang lebih banyak.

Waktu Hilang yang Terjadi Selama Kegiatan Pembagian Batang (DT)

Berdasarkan hasil pengamatan, waktu hilang yang terjadi selama kegiatan pembagian batang untuk masing-masing operator 4 menit 29 detik; 8 menit 17 detik dan 7 menit 23 detik

Waktu hilang tersebut terjadi, disebabkan antara lain chainsaw macet atau bar (batang) chainsaw terjepit, memperbaiki gagang parang yang longgar dan merokok yang dilakukan operator. Hal-hal seperti ini terjadi ketika kegiatan pembagian batang sedang berlangsung.

Prestasi Kerja Pembagian Batang

Prestasi kerja dapat dilihat berdasarkan waktu total yang digunakan oleh setiap operator dan produktivitas yang dihasilkan. Dari hasil penelitian ini dapat di ketahui prestasi kerja yang di peroleh dari data hasil pengukuran langsung dilapangan yang dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Perbandingan Prestasi Kerja Pembagian Batang pada Areal Hutan Jati Rakyat Kecamatan Amali Kabupaten Bone

No.	Pekerja	Waktu Kerja yang digunakan				Produktivitas Aktual (m ³ /jam)
		WP	WH	WPS	WT	
1	Regu 1	4'53"	15'01"	32'53"	56'1"	7,78
2	Regu 2	6'57"	11'27"	32'20"	55'4"	4,05
3	Regu 3	6'56"	6'06"	29'55"	47'1"	3,39

Untuk waktu total (WT), waktu total yang digunakan regu 1 yaitu 56 menit 1 detik dengan produktivitas yang dihasilkan adalah 7,78 m³/jam, Regu 2 waktu total yang digunakan adalah 55 menit 4 detik dengan produktivitas yang

dihasilkan adalah 4,05 m³/jam; dan regu 3 dengan waktu total 47 menit dan menghasilkan produktivitas 3,39 m³/jam. Berdasarkan dari hasil tersebut di ketahui bahwa regu 1 mempunyai prestasi kerja terbaik walaupun waktu total yang

digunakan lebih banyak di banding dengan regu 3 tetapi waktu tersebut sesuai dengan produktivitas yang

diperoleh 2 kali lebih banyak dari pada regu 3, kemudian regu 2 dan yang terakhir adalah regu 3.



Gambar 2. Pembelahan batang

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Kerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja dapat dilihat pada faktor yang mempengaruhi waktu total dan produktivitas, hal ini disebabkan karena prestasi kerja berkaitan dengan waktu yang digunakan dan hasil yang di Peroleh seorang pekerja. menurut Mangkunegara (2005), Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Diasumsikan bahwa Prestasi kerja pembagian batang dipengaruhi oleh kelerengan (kel), jarak batang ke batang (JBB), panjang batang (PB), diameter batang (DB), jumlah sortimen (JS)

Dari hasil analisis waktu yang digunakan untuk setiap pohon pada masing-masing operator, didapatkan persamaan:

$$P = b_0 + b_1 \text{ Kel} + b_2 \text{ JBB} + b_3 \text{ PB} + b_4 \text{ DB} + b_5 \text{ JS}$$

$$P_{\text{regu 1}} = -5,094 - 0,59 \text{ Kel} + 22,641 + \text{DB} + 0,941 \text{ JS}$$

$$R^2 = 0,983$$

$$P_{\text{regu 2}} = -4,359 + 31,865 \text{ DB}$$

$$R^2 = 0,905$$

$$P_{\text{regu3}} = -4,395 + 0,222 \text{ Kel} + 0,996 \text{ DB}$$

$$R^2 = 0,833$$

Keterangan:

P = Produktivitas (m³/jam)

b = Kostanta

Kel = Kelerengan (%)

Jbb = jarak batang ke batang (meter)

Pb = panjang batang (meter)

Db = Diameter batang (meter)

JS = Jumlah sortimen (buah)

R² = koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi persamaan diatas menunjukkan bahwa untuk masing-masing regu, peubah bebas memberikan kontribusi sebesar 98,3% (regu 1); 90,5% (regu 2); dan 83,3% (regu 3) terhadap keragaman peubah tak bebas atau masih terdapat 1,7% (regu 1); 9,5% (regu 2); dan 26,7% (regu3) peubah tak bebas yang tak dapat dijelaskan oleh model persamaan berikut.

Untuk melihat sejauh mana pengaruh kelerengan, jarak batang ke batang, panjang batang, diameter batang, jumlah sortimen terhadap Produktivitas dalam persamaan regresi tersebut diatas maka lebih dahulu dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Statistik Uji-F

- Untuk regu 1

Pada taraf nyata $\alpha = 5\%$, $F_{\text{tabel}} = F(0,05; 3,6)$ diperoleh nilai 4,76 sedangkan f_{hitung} sebesar 116,656. Berarti bahwa minimal ada satu variabel bebas yang berpengaruh nyata terhadap produktivitas.

- Untuk regu 2

Pada taraf nyata $\alpha = 5\%$, $F_{\text{tabel}} = F(0,05; 1,8)$ diperoleh nilai 5,32 sedangkan f_{hitung} sebesar 75,876. Berarti bahwa minimal ada satu variabel bebas yang berpengaruh nyata terhadap produktivitas.

- Untuk regu 3

Pada taraf nyata $\alpha = 5\%$, $F_{\text{tabel}} = F(0,05; 2,7)$ diperoleh nilai 4,74 sedangkan f_{hitung} sebesar 17,398. Berarti bahwa minimal ada satu variabel bebas yang berpengaruh nyata terhadap produktivitas.

2. Statistik Uji-t

Untuk mengetahui peubah bebas mana yang berpengaruh nyata terhadap peubah tak bebas, maka dilakukan pengujian hipotesis untuk masing-masing peubah bebas dengan statisti uji-t.

- Untuk regu 1

Pada taraf nyata $\alpha = 5\%$, $t_{\text{tabel}} = t(0,025; 6)$ memberikan nilai 2,447 ini berarti bahwa variabel bebas yang berpengaruh nyata terhadap produktivitas yaitu diameter batang dan jumlah sortimen

- Untuk regu 2

Pada taraf nyata $\alpha = 5\%$, $t_{\text{tabel}} = t(0,025; 8)$ memberikan nilai 2,306 ini berarti bahwa variabel bebas yang berpengaruh nyata terhadap produktivitas yaitu diameter batang.

- Untuk regu 3

Pada taraf nyata $\alpha = 5\%$, $t_{\text{tabel}} = t(0,025; 7)$ memberikan nilai 2,365 ini berarti bahwa variabel bebas yang berpengaruh nyata terhadap waktu total yaitu panjang batang.

Jadi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi kerja untuk tiap regu berbeda. Berdasarkan hasil regresi produktivitas untuk regu 1 yaitu diameter batang dan jumlah sortimen, untuk regu 2 yaitu diameter batang dan untuk regu 3 panjang batang.

Selain faktor-faktor diatas masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi kerja yaitu: pengalaman kerja dan faktor pekerja (kesehatan) dan faktor peralatan.

- Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja seorang operator dapat meningkatkan prestasi kerja, dimana prestasi kerja operator yang lebih berpengalaman akan lebih baik di bandingkan dengan operator yang tidak berpengalaman. Hal ini karena pekerja yang lebih berpengalaman sudah lebih menguasai tehnik kerja pembagian batang. Terlihat bahwa operator regu 1 yang mempunyai pengalaman kerja sekitar 17 tahun mempunyai prestasi kerja lebih baik.

- Faktor Pekerja

Faktor pekerja di sini salah satunya Kondisi kesehatan juga turut mempengaruhi prestasi kerja seorang pekerja di mana pekerja yang mempunyai kesehatan yang baik akan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan lebih cepat di banding dengan pekerja dengan kondisi kurang sehat, atau setelah seharian melakukan pekerjaan yang lain kemudian melakukan pembagian batang.

- Faktor Peralatan

Faktor peralatan yang memadai juga akan meningkatkan prestasi kerja. Dimana peralatan (Chain saw) yang digunakan passe' 2 tahun, untuk Andu 3 tahun dan untuk Annas 2 tahun. Dengan demikian semakin lama Chain saw

digunakan maka akan mengurangi prestasi kerja.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi kerja tertinggi adalah Regu I (Passe') dengan besarnya produksi 6,87 m³/jam; kemudian regu 2 (Andu) dengan besarnya produksi 3,76 m³/jam; dan terendah yaitu regu 3 (Annas) dengan besarnya produksi 3,37m³/jam.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja pada kegiatan pembagian batang yaitu selain faktor yang mempengaruhi produktivitas (diameter, dan panjang batang) juga dipengaruhi oleh pengalaman kerja, faktor pekerja, serta peralatan yang digunakan.
3. Untuk meningkatkan Produktivitas yang diperoleh disarankan agar pohon yang di tebang sebaiknya berdiameter lebih besar untuk meningkatkan volume yang diperoleh serta menggunakan tenaga kerja yang berpengalaman dibidang pembagian batang

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyam jaya, 1998. **Pengukuran keefektifan Tenaga kerja Dan Analisis Biaya Pembagian Batang Pada Kegiatan Penjarangan Hutan Pinus di Areal PT Inhutani I Satuan Wilayah Gowa-Maros.** Skripsi (tidak dipublikasikan). Jurusan kehutanan, Universitas Hasanuddin, ujung Padang.
- Departemen Kehutanan dan Perkebunan, 1999. **Panduan Kehutanan Indonesia.** Koperasi Karyawan Departemen Kehutanan dan Perkebunan.
- Elias, Grahane, Kuswata Kartawinata, Machfudh, Art Klassen; 2001. **Pedoman Reduce Impact Logging Indonesia.** SMK Grafika Desa Putera, jakarta.
- Haryanto, 1996. **Pemanenan Hasil Hutan. Buku 2.** Penebangan, yayasan Pembinaan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hamril, 1998. **Pengukuran Keefektifan Tenaga Kerja dan Analisis Biaya Penebangan Pada Kegiatan Penjarangan Hutan Pinus di Areal PT. Inhutani I Satuan Wilayah Gowa – Maros.** Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Jurusan Kehutanan. Fakultas Pertanian dan Kehutanan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Mangkunegara, P.A, 2005. **Evaluasi Kinerja SDM.** PT Refika Aditama. Bandung.
- Purba, R. 1967. **Kalkulasi Tarif Prestasi Edisi Kedua.** Penerbit Rosadi, Jakarta.
- Perum Perhutani, 1994. **Petunjuk Teknis Penjarangan.,** jakarta.
- Rostiati, 1990. **Produktivitas Pembagian Batang Kayu Meranti dan Kayu Palapi di Areal HPH PT Rante Mario.** Skripsi (tidak dipublikasikan) jurusan Kehutanan, Universitas Hasanuddin, Ujung Pandang.
- Sanyoto. 1963. **Metodik Penyelidikan Waktu Kerja Elementer.** Rimba Indonesia VII
- Sinungan, Muchdarsyah, 1995. **Produktivitas Apa dan Bagaimana.** Bumi Aksara. Jakarta.
- Sudarjo, Sunarno., 1994. **Analisis Produksi dan Penggunaan Tenaga Kerja pada Industri Kayu Lapis PT Katingan Timber Company, Ujung Pandang.** Skripsi (tidak dipublikasikan)

jurusan Kehutanan, Universitas
Hasanuddin, Ujung Pandang
Soenarso,R., soewito, I. Sumantri, E.
Tjarmat, S.R. Simarmata, Widodo,
1972. **Penuntun penebangan
dengan Gergaji Tangan dan
Kapak.** Laporan penelitian Hasil
Hutan No.2. Bogor